KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI
NEGERI SIPIL GOLONGAN II

OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP KERUSAKAN PENERANGAN JALAN UMUM MELALUI MEDIA GOOGLE FORM
DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN ROKAN HULU

Disusun oleh:

Nama	**: Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra**
NIP	**: 200212232025041003**
Jabatan	**: Petugas Transportasi Darat**
Instansi	**: Dinas Perhubungan Kab. Rokan Hulu**
Angkatan	**: XXXIV**
Kelompok	**: 3**
No. Absen	**: A.34.3.28**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKITTINGGI

KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI

Judul	: Optimalisasi Layanan Pegaduan Masyarakat Terhadap Kerusakan Peneranga Jalan Umum Melalui Media Google Form Di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Nama	: Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra
NIP	: 200212232025041003
Pangkat/Golongan	: Pengatur/ IIc
Jabatan	: Petugas Transportasi Darat
Instansi	: Dinas Perhubungan Kab. Rokan Hulu
Angkata/Kelompok	: XXXIV/ III
No. Absen	: A.34.3.28

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II Angkatan XXXIV yang dilaksanakan pada tanggal 28 November di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Pasir Pengaraian, 28 November 2025

Coach,	**Mentor,**
Andari Dwi Utami, M.H	**Yandri, S.H**
NIP. 198801032014022004	NIP. 197901222007011004

BERITA ACARA

SEMINAR AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 28 November 2025

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIV Tahun 2025

Judul : Optimalisasi Layanan Pegaduan Masyarakat Terhadap Kerusakan Peneranga Jalan Umum Melalui Media Google Form Di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra

NIP : 200212232025041003

Pangkat/Golongan : Pengatur/ IIc

Jabatan : Petugas Transportasi Darat

Instansi : Dinas Perhubungan Kab. Rokan Hulu

Angkata/Kelompok : XXXIV/ III

No. Absen : A.34.3.28

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor, /moderator.

Coach,	**Peserta,**
Andari Dwi Utami, M.H	**Muhammad Fikri Adhitya, A.Md. Tra**
NIP. 198801032014022004	NIP. 200212232025041003
Penguji,	**Mentor,**
Shohibul Azmi Riva'i, SE. M. Si	**Yandri, S.H**
NIP. 197510132008011001	NIP. 197901222007011004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat Terhadap Kerusakan Penerangan Jalan Umum Melalui Media Google Form di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu** dapat tersusun dengan baik sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIV Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
2. Bapak Minarli Ismail, S.P selaku Plt. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
3. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku coach yang sejak awal selalu membimbing, memberikan masukan, dan arahannya dalam setiap tahap pembelajaran yang dilalui penulis
4. Bapak Yandri, S.H selaku Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum Dinas Perhubungan sekaligus mentor yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan arahan dalam penulisan Laporan Aktualisasi ini
5. Rekan CPNS Golongan II yang senantiasa saling membantu dalam kegiatan belajar dan diskusi
6. Rekan kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan ini. Penulis menyadari penyusunan Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan yang dapat penulis lakukan dimasa yang akan datang.

Pasir Pengaraian, 15 November 2025

Peserta,

Muhammad Fikri Adhitya, A.Md. Tra

NIP 200212232025041003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL iv
BAB 1 1
PENDAHALUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 2
BAB II 3
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 3
A. Profil Instansi 3
B. Profil Peserta 4
BAB III 6
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 6
A. Deskripsi Isu 6
B. Penetapan *Core* Isu 12
C. Analisis *Core* Isu 13
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 14
BAB IV 15
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 15
A. Matriks Jadwal Kegiatan Atualisasi 15
B. Matriks Aktualisasi 16
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi 32
D. Capaian Penyelesaian Isu 33
E. Manfaat Terealisasinya Core Isu 33
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 35
BAB V 36
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 36
A. Kesimpulan 36
B. Rekomendasi 37
DAFTAR PUSTAKA 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar II 1 Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.....3
Gambar II 2 Muhammad Fikri Adhitya.....4
Gambar III. 1 Data PJU di Rokan Hulu.....8

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Analisis APKL 13
Tabel III. 2 Analisis USG.....14
Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 15
Tabel IV. 2 Matriks Aktualisasi 17
Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi.....32
Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Isu 33
Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 35

BAB 1
PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan elemen infrastruktur perkotaan yang memiliki peran strategis dan esensial dalam menjamin terciptanya lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh warga. Di Kabupaten Rokan Hulu, yang memiliki bentang wilayah cukup luas, keberadaan dan fungsi PJU yang optimal tidak hanya sebatas penerangan, tetapi menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan risiko kecelakaan lalu lintas, terutama pada malam hari atau kondisi cuaca buruk. Lebih jauh, PJU berfungsi sebagai instrumen vital dalam meminimalisasi potensi tindak kriminalitas, sehingga secara langsung meningkatkan rasa aman (sense of security) masyarakat. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu mengemban mandat dan tanggung jawab penuh untuk memastikan seluruh jaringan PJU berfungsi secara prima dan berkelanjutan.

Dalam operasionalnya, sistem PJU tidak luput dari berbagai gangguan teknis, mulai dari kerusakan lampu, korsleting, hingga masalah pasokan daya, yang semuanya memerlukan tindakan perbaikan yang segera.Di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu sendiri sebelumnya sudah memiliki Layanan Pengaduan melalui via WhatsApp. Meskipun penting, mekanisme layanan pengaduan yang ada pada Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu saat ini sudah tidak aktif dan menjadi masalah yang serius. Akibatnya, terjadi disparitas waktu respons (response time) yang signifikan. Durasi PJU yang padam menjadi lebih lama dari yang seharusnya, secara langsung mengganggu aktivitas publik dan, yang terpenting, berpotensi mengancam keselamatan dan keamanan di area-area vital. Padahal seharusnya layanan pengaaduan yang ada memiliki kekuatan pelaksanaan yang bagus serta respon yang cepat, sehingga durasi PJU yang padam tidak lama, juga tidak mengganggu aktvitas publik dan tidak menimbulkan potensi yang mengancam keselamatan dan keamanan masyarakat.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan aktualisasi ini bertujuan untuk :

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.
2. Meningkatkan Pelayanan Publik pada perbaikan kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

C. Manfaat

1. Dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.
2. Dapat meningkatkan Pelayanan Publik pada perbaikan kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum



Gambar II 1 Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu (Dishub Rohul) merupakan perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan di bidang transportasi dan perhubungan di wilayah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 72 Tahun 2021, Dishub Rohul memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan, termasuk pengelolaan lalu lintas, angkutan jalan, serta sarana dan prasarana transportasi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, Dishub Rohul telah mengembangkan sistem pengaduan pelayanan berbasis web. Sistem ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan, saran, atau masukan terkait layanan transportasi secara online, sehingga mempercepat proses penanganan dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Dengan semangat “Transportasi Aman, Tertib, dan Berkelanjutan”, Dishub Rohul terus berupaya mewujudkan sistem transportasi yang mendukung mobilitas masyarakat secara efisien dan ramah lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan.

2. Visi dan Misi Instansi

a. Visi

Terwujudnya sistem transportasi yang aman, nyaman, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan Kabupaten Rokan Hulu.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana transportasi yang merata dan berdaya guna di seluruh wilayah Rokan Hulu.
2. Mewujudkan pelayanan transportasi publik yang efisien, tertib, dan profesional bagi seluruh lapisan masyarakat.
3. Mengembangkan sistem transportasi yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi modern.
4. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum di sektor perhubungan guna menjamin keselamatan dan keamanan lalu lintas.
5. Mendorong partisipasi masyarakat dan sektor swasta dalam pembangunan dan pengelolaan transportasi daerah.

B. Profil Peserta



Gambar II 2 Muhammad Fikri Adhitya

Nama	: Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra
NIP	: 200212232025041003
Pangkat/Golongan	: Pengatur/ IIc
Jabatan	: Petugas Transportasi Darat
Instansi	: Dinas Perhubungan Kab. Rokan Hulu

Penulis Bernama Muhammad Fikri Adhitya, lahir di Pasir Pengaraian pada tanggal 23 Desember 2002. Penulis menyelesaikan studi Ahli Madya

(D3) di Politeknik Transportasi Darat-STTD pada tahun 2024. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu di Bidang Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan. Saat ini penulis bekerja dengan jabatan Petugas Transportasi Darat.

Dalam melaksanakan tugas sebagai Petugas Transportasi Darat di Bidang Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu, penulis berkomitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dengan berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Penulis juga percaya bahwa profesionalitas, integritas dan kolaborasi adalah kunci dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Isu pada dasarnya merujuk pada fenomena yang dianggap sebagai masalah dan memerlukan perhatian atau tanggapan. Apabila tidak dikelola dengan efektif, masalah ini dapat berkembang menjadi kompleksitas yang memicu konflik dan berpotensi memengaruhi kepentingan serta kelangsungan organisasi dalam jangka panjang. Laporan Aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang penulis temukan di instansi tempat penulis bekerja yaitu di Bidang Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. Adapun deskripsi masing-masing isu tersebut, sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pengarsipan data-data kegiatan perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

a. Data dan Fakta



Tindak lanjut pengarsipan hasil kegiatan, baik dari lapangan maupun kantor, tidak efisien karena tidak ada sistem pengarsipan yang terstandarisasi. Hal ini menyebabkan dokumen hasil pengawasan berantakan dan tidak sistematis, diperburuk oleh kenyataan bahwa pengarsipan belum sepenuhnya digital.

b. Dampak

Kurang optimalnya pengarsipan data-data kegiatan perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap efektivitas kinerja dinas. Dampak utamanya adalah menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sebab data historis yang tidak tersusun rapi atau tidak mudah diakses akan mempersulit pimpinan dalam mengevaluasi proyek sebelumnya atau merencanakan proyek baru yang berkelanjutan. Selain itu, kondisi ini dapat menurunkan akuntabilitas dan transparansi dinas, karena sulit untuk melacak jejak pertanggungjawaban serta validasi anggaran dan pelaksanaan proyek. Secara operasional, pengarsipan yang buruk akan memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk mencari dokumen penting, yang pada akhirnya memperlambat proses tindak lanjut pemeliharaan atau pembangunan sarana, berpotensi menyebabkan penundaan proyek atau bahkan peningkatan biaya operasional akibat duplikasi pekerjaan atau kesalahan data.

c. Keterkaitan Isu dengan Pembelajaran Agenda III

Kurang optimalnya pengarsipan data-data kegiatan perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi indikator jelas kegagalan dalam mewujudkan profil Smart ASN di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. Situasi ini menunjukkan bahwa literasi digital dan adopsi teknologi oleh ASN masih rendah, terbukti dari proses yang belum sepenuhnya digital dan tidak adanya sistem yang terstandarisasi. Akibatnya, kondisi tersebut secara signifikan menghambat efektivitas Manajemen ASN karena merusak aspek akuntabilitas, mempersulit pengukuran kinerja, serta melemahkan transparansi dalam pengelolaan proyek dan penggunaan anggaran, padahal semua aspek ini merupakan pilar utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

2. **Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.**

a. Data dan Fakta

c	Lokasi/Ruas Jalan	ID Pel		PJU				
				Jmlh Tiang	Jmlh Lengan	Jmlh Lampu	Rusak / Mati	Keterangan
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	***Rayon I***							
	Depan SMK N 1 Rambah	181600717276	Depan Pariwisata	8	2	16	10	Material Kabel dan Lampu
	Depan Pengadilan Negeri Pasir P	181600717276	Depan Pariwisata	8	2	16	2	Material Kabel dan Lampu
	Depan PUPR	181600717276	Depan Pariwisata	8	2	16	7	Material Kabel dan Lampu
	Komplek Perumahan Pemda Rohul	181600717276	Depan Pariwisata	21	1	21	10	Material Kabel dan Lampu
	Depan SPBU - RM Uda Sayang Pasir Putih	181600717276	Depan Pariwisata	23	2	46	4	Kabel
	Depan Baznas	Non Meterisasi		5	2	10	4	Material Lampu
	Simp. Boter - Pasir Jambu	181600717227	PJU Boter	28	2	56	22	Material Lampu dan Tiang Tumbang
	Simp. Boter - Simp. PDAM	Non Meterisasi		26	2	52	25	Material Lampu
	Simp. PDAM - Farid Bangunan	Non Meterisasi		13	2	26	22	Material Lampu
	Farid Bangunan - Ratik Togak	181600717268	Astaka	8	2	16	8	Material Lampu
	Ratik Togak - Budaran Kantor Bupati	Non Meterisasi		8	2	16	6	Material Lampu
	Komplek Islamic Center	Non Meterisasi		11	1	11	-	-
			Jumlah Rayon I	***167***		***302***	***120***	
2	***Rayon II***							
	Jembatan Batang lubuh 1	Non Meterisasi		13	1	13	4	material
	Jalan Tuanku Tambusai - Depan MTs	Non Meterisasi		43	2	86	5	material dan 1 tiang tumbang
	Simpang Tulang Gajah - Nogori	Non Meterisasi		68	1	68	29	material
	Simpang Supra - Surau Suluk Babussalam	Non Meterisasi		18	1	18	14	material
	Simpang Tangun - Simpang RSUD	181600717250	PJU Syeh Ismail	23	2	46	10	material
	Simpang RSUD - Kantor Desa Babussalam	181600717250	PJU Syeh Ismail	31	1	31	11	material
	Simpang Kubu Manggis	181600717250	PJU Syeh Ismail	13	1	13	4	material
	Komplek Masjid Ar Rahman	181600717250	PJU Syeh Ismail	6	1	6	1	material dan 1 tiang tumbang
	Komplek Rambutan	181600717250	PJU Syeh Ismail	10	1	10	3	material
			Jumlah Rayon II	***225***		***291***	***81***	
3	***Rayon III***							
	Jl. Diponeggoro (depan PMI - Tugu + Pasar Lamo)	181600661819	PJU Taman Kota	20	2	40	6	Material + Kabel
	Jl. Riau - arah kpu ps lama kp. Torondom	181600660914	PJU Taman Kota	20	1	20	2	Material + Kabel
	Jl. Arah masjid raya tambel	181600661819	PJU Taman Kota	14	1	14	2	Material + Kabel
	Jl. Depan PLN	181600660914	PJU Taman Kota	3	1	3	0	-
	Jl. Riau - Arah RTH	181600663017	PJU KH. Dewantara	35	1	35	5	Material + Kabel
	Jl Kh. Dewantara - kp.. Bukit	181600663017	PJU KH. Dewantara	18	1	18	5	Material + Kabel
	Jl. Imam Bonjol (rmh dinas polres)	181600714764	PJU Imam Bonjol	10	1	10	1	Material + Kabel
	Jl. Gor Kiman - Luba Hilir	181600714764	PJU Imam Bonjol	11	1	11	2	Material + Kabel
	Simp. 3 Gor Kiman - DPRD	181600714764	PJU Imam Bonjol	11	1	11	2	Material + Kabel
	Jl. Diponegoro - KM.1	181600654600	PJU Kilometer 1	15	2	30	2	Material + Kabel
	Jl. Pengayoman - Lapas	181600654600	PJU Kilometer 1	25	1	25	6	Material + Kabel
	Jl. Hang Tuah - Wonosri	181600654600	PJU Kilometer 1	22	1	22	1	Material + Kabel
			Jumlah Rayon III	***204***		***239***	***34***	
4	***Rayon IV***							
	Jl. Bandara Pasir Pengaraian	181600629350	PJU Jl. Raya Okak	40	2	80	80	Material dan Kabel
	Jembatan RM Eva - Jembatan KM.7 Jabat	Non Meterisasi		41	2	82	12	Material dan 3 tiang tumbang
	KM.7 - Masjid Batang Samo Hilir	181600656940	PJU KM.6 Depan Kantor	40	2	80	10	Material dan 1 tiang tumbang
	Masjid Batang Samo Hulu - Sp. Surya Insani	181600717219	PJU KM.4	16	2	32	7	Material
	Rs Surya Insani - Masjid abdullah bin Umar	181600717219	PJU KM.4	31	2	62	47	Material dan 2 tiang tumbang
	Masjid Abdullah Bin Umar - Sp. Kp. Baru	Non Meterisasi		34	2	68	26	Material
	Simp. Kp. Baru - Jembatan PDAM	Non Meterisasi		12	1	12	7	Material
	Simp. Kp. Baru - Jembatan PDAM	Non Meterisasi		12	2	24	9	Material
	Area Kp. Baru	Non Meterisasi		11	1	11	3	Material
	Area SMP Istek	Non Meterisasi		15	2	30	8	Material dan 1 tiang tumbang
	Area SMP Istek	Non Meterisasi		11	1	11	2	Material
			Jumlah Rayon IV	***263***		***492***	***211***	
Jumlah Total				***859***		***1324***	***446***	

Gambar III. 1 Data PJU di Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu memiliki aset infrastruktur publik yang signifikan berupa 1.324 unit Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) yang tersebar di berbagai wilayahnya. Jumlah yang besar ini mengindikasikan bahwa PJU merupakan elemen vital dalam

menunjang keselamatan dan aktivitas malam hari bagi seluruh masyarakat Rokan Hulu. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemeliharaan terhadap ribuan titik PJU ini menjadi tugas krusial bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan, untuk memastikan seluruh lampu berfungsi optimal guna mendukung keamanan, kelancaran lalu lintas, dan kenyamanan publik secara merata.

b. Dampak

Belum optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) menimbulkan dampak negatif berantai yang sangat merugikan. Dampak utamanya adalah meningkatnya risiko keselamatan dan keamanan masyarakat, karena lampu yang padam tidak segera dilaporkan dan diperbaiki, membuat ruas jalan menjadi gelap gulita dan rentan terjadi kecelakaan lalu lintas serta tindak kriminalitas. Secara administratif, layanan pengaduan yang lambat atau sulit diakses menciptakan ketidakpercayaan publik terhadap kinerja Dinas Perhubungan, sehingga merusak citra pemerintah daerah. Kondisi ini juga menghambat efisiensi operasional dinas karena proses identifikasi kerusakan PJU hanya bergantung pada patroli internal, bukan pada informasi real-time dari warga, yang berujung pada waktu respons yang lama dan biaya operasional yang tidak efektif. Pada akhirnya, lambatnya penanganan pengaduan berarti pelayanan dasar publik (penerangan jalan) tidak terpenuhi secara maksimal, melanggar hak warga untuk mendapatkan fasilitas infrastruktur yang layak.

c. Keterkaitan Isu dengan Pembelajaran Agenda III

Peranan utama Smart ASN dalam mengatasi layanan pengaduan PJU yang belum optimal adalah dengan mendorong transformasi digital secara menyeluruh. Perwujudan pengaduan PJU secara digital harus difokuskan pada implementasi sistem pelaporan terpadu dan real-time, sejalan dengan visi Smart ASN. Solusinya adalah mengembangkan pengaduan digital

dengan via form digital yang memungkinkan masyarakat melaporkan kerusakan dengan mudah, di mana fitur kunci seperti penandaan lokasi berbasis GPS (*geo-tagging*) dan unggah foto wajib tersedia untuk akurasi data. Hal ini memastikan disposisi laporan dapat dilakukan secara cepat dan transparan kepada petugas lapangan terdekat. sehingga layanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan.

3. **Belum optimalnya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.**

   a. Data dan Fakta

      Kondisi belum optimalnya monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dapat didukung oleh beberapa data dan fakta lapangan. Secara faktual, kurangnya Monev yang sistematis seringkali tercermin dari laporan kerusakan PJU yang tidak ditindaklanjuti secara cepat, mengakibatkan banyaknya lampu yang padam dalam jangka waktu lama di beberapa ruas jalan utama dan permukiman. Data menunjukkan bahwa surat perintah kerja (SPK) pemeliharaan tidak selalu didukung oleh laporan hasil monitoring yang komprehensif mengenai lokasi, jenis kerusakan, dan waktu perbaikan yang pasti. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara data anggaran pemeliharaan yang diserap dan hasil fisik di lapangan, mengindikasikan bahwa alokasi sumber daya dan waktu tidak termanfaatkan secara efisien. Lebih lanjut, belum adanya database terpusat yang memuat status real-time setiap unit PJU – seperti riwayat perbaikan, umur lampu, dan lokasi geografis – merupakan fakta kunci yang menghambat Monev efektif, sehingga perencanaan pemeliharaan preventif sulit dilakukan dan evaluasi akuntabilitas menjadi lemah.

   b. Dampak

      Dampak negatif dari belum optimalnya monitoring dan evaluasi

(Monev) kegiatan pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu berujung pada penurunan drastis kualitas pelayanan publik dan pemborosan anggaran. Tanpa Monev yang efektif, banyak PJU akan padam atau rusak dalam waktu lama tanpa penanganan yang cepat dan terukur, yang secara langsung mengancam keselamatan dan keamanan masyarakat, terutama pada malam hari, serta meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas dan tindak kriminalitas. Selain itu, ketidakjelasan data pemeliharaan akan menyebabkan penyerapan anggaran yang tidak efisien, karena perbaikan bersifat reaktif alih-alih preventif. Hal ini bisa menimbulkan duplikasi pekerjaan atau pembelian suku cadang yang tidak perlu, mengakibatkan pemborosan dana publik. Jangka panjangnya, ketiadaan data Monev yang akurat melemahkan akuntabilitas dinas terhadap masyarakat dan DPRD karena sulitnya membuktikan efektivitas dana yang telah dialokasikan untuk pemeliharaan PJU.

c. Keterkaitan Isu dengan Pembelajaran Agenda III

Isu belum optimalnya monitoring dan evaluasi (Monev) pemeliharaan PJU ini menunjukkan adanya kelemahan mendasar dalam implementasi prinsip Manajemen ASN dan Smart ASN. Dari sisi Manajemen ASN, ketiadaan Monev yang sistematis menghambat akuntabilitas kinerja karena tidak ada data dan bukti yang valid untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pemeliharaan serta kualitas hasil kerja tim lapangan. Hal ini juga mencerminkan kekurangan dalam pembinaan disiplin dan standar operasional prosedur, yang seharusnya memastikan setiap laporan kerusakan dan perbaikan didokumentasikan dan diverifikasi dengan baik. Sementara itu, dalam konteks Smart ASN, masalah ini sangat jelas disebabkan oleh rendahnya literasi digital dan adopsi teknologi, sebab Monev yang optimal seharusnya didukung oleh sistem informasi geografis (GIS) atau database terpusat yang real-time. Kegagalan dalam memanfaatkan teknologi untuk

pelaporan dan pemantauan status PJU menunjukkan bahwa ASN terkait belum bertransformasi menjadi agen birokrasi yang cerdas, cepat, dan berbasis data, sehingga pelayanan publik berupa penerangan jalan menjadi terganggu dan tidak maksimal.

B. Penetapan *Core* Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core* Isu yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam Laporan aktualisasi. Metode yang digunakan yaitu analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Teknik tapisan isu APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Dalam penetapan prioritas isu dengan metode APKL memperhatikan empat faktor yaitu :

1. **Aktual (A)** Isu tersebut sedang hangat dibicarakan atau belum terselesaikan hingga saat ini;
2. **Problematik (P)** Isu yang memuat masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya dengan segera;
3. **Khalayak (K)** Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok orang;
4. **Layak (L)** Isu yang masuk akal, pantas, realistis, dan relevan.

Analisis isu melalui pendekatan APKL menggunakan teknik *scoring* dengan rentang nilai 1-5 (nilai 1 untuk tingkat terendah dan nilai 5 untuk tingkat tertinggi). Isu dengan nilai total terbesar akan diangkat menjadi isu utama yang digunakan dalam laporan Aktualisasi. Proses identifikasi dengan metode APKL dapat dilihat pada tabel berikut :

No	ISU	A	P	K	L	TOTAL	RANKING
1.	kurang optimalnya pengarsipan data-data kegiatn perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu	4	3	2	3	12	III
2.	**Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum**	4	5	5	5	19	I

	di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu						
3.	Belum optimalnya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu	4	5	3	5	17	II

Tabel III. 1 Analisis APKL

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan Teknik APKL, maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama dan perlu dipecahkan solusinya adalah **"Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu"**

C. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan *Core* Isu **"Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu"** maka untuk penyelesaiannya perlu dijabarkan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut. Untuk menganalisis penyebab isu utama, penulis menggunakan metode USG *(Urgency, Seriousness, Growth).* Metode USG ini dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
2. **Seriousness** yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
3. **Growth** yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan teknik *scoring* dengan rentang nilai 1-5 (nilai 1 untuk tingkat terendah dan nilai 5 untuk tingkat tertinggi) Semakin tinggi tingkat *urgency, seriousness,* dan *growth* masalah, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing kriteria tersebut.

No	ISU	U	S	G	TOTAL	RANGKING
1.	Kurangnya sumber daya manusia yang ada	3	4	4	11	III
2.	**Masih kurangnya sarana pengaduan masyarakat terdapat kerusakan penerangan jalan umum**	5	5	5	15	I

	kepada dinas perhubungan kabupaten rokan hulu					
3.	Lambatnya respon dan tidak lanjut atas kerusakan penerangan jalan umum yang ada	5	4	4	13	II

Tabel III. 2 Analisis USG

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **"Masih kurangnya sarana pengaduan masyarakat terdapat kerusakan penerangan jalan umum kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu"** mendapat skor tertinggi, sehingga menjadi masalah paling dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Laporan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah **"Optimalisasi Layanan Pengaduan Kerusakan Penerangan Jalan Umum Melaui Media Google Form Di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu".** Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Menyiapkan Media Pelaporan
3. Mensosialisasikan media pelaporan
4. Melakukan evaluasi kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Atualisasi

Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober			November			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mengidentifikasi Masalah (08 s.d 14 Oktober 2025)							
2.	Menyiapkan Media Pelaporan (08 s.d 14 Oktober 2025)							
3.	Mensosialisasikan Media Pelaporan (15 Oktober s.d 14 November 2025)							
4.	Melakukan Evaluasi Kegiatan (8 s.d 14 November 2025)							

B. Matriks Aktualisasi

Unit Kerja	: Bidang Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Identifikasi Isu	: 1) Kurang optimalnya pengarsipan data-data kegiatn perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu 2) Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu 3) Belum optimalnya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya layanan pengaduan masyarakat terhadap kerusakan penerangan jalan umum di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Gagasan Penyelesaian Isu	: Optimalisasi layanan Pengaduan Masyarakat Terhadap Kerusakan Penerangan Jalan Umum Melalui Media Google Form di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

Tabel IV. 2 Matriks Aktualisasi

No	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBTRANSI MATA PELATIHAN 2	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI Konflik	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KETERANGAN
1. Mengidentifkasi Masalah							
	1. mempersiapkan bahan yang akan di diskusikan kepada mentor	Tersedianya bahan diskusi	**Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) saya telah menyiapkan bahan dan materi yang akan di diskusikan dengan baik dan melakukan pengecekan terhadap kesalahan terlebih dahulu sebelum berdiskusi degan mentor **Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya telah menggunakan perkembangan digital saat ini untuk menyusun bahan yang akan di diskusikan	mentor	Keterbatasan Waktu	Memanajemen Waktu Dengan Baik	Bertujuan untuk dapat menyiapkan bahan diskusi dengan mentor

			Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah menyiapkan bahan dengan sangat teliti dan tidak ada kesalahan sehingga memudahkan diskusi				
			Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) saya telah memperbaiki hal yang kurang pada bahan diskusi dan terus menerus sehingga mendapat hasil terbaik				
	2. Melakukan diskusi tentang aktualisasi dengan mentor	tersedianya hasil diskusi tentang aktualisasi yang akan dilaksanakan	**Adaptif** (Fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi) saya telah menerima koreksi dari mentor dan memperbaiki kesalahan yang dikoreksi mentor	mentor	Keterbatasan Waktu	Memanajemen Waktu Dengan Baik	bertujuan untuk memperbaiki dan menerima masukan dari mentor
			Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah mendengarkan dan mencatat masukan yang disampaikan oleh mentor				

			Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya telah berdiskusi dengan baik sehingga tetap menjaga nama baik instansi dan pimpinan				
			Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) saya telah mendengarkan dengan baik tanpa menyela masukan maupun koreksi dari mentor				
	3. Meminta persetujuan mentor	tersedianya surat persetujuan yang ditandatangani oleh mentor	**Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan) saya telah memperbaiki kesalahan yang ada sebelum menyerahkan surat persetujuan kepada mentor	mentor	Keterbatasan Waktu	Memanajemen Waktu Dengan Baik	meminta persetujuan
			berorientasi Pelayanan (ramah, cekatan, soluif, dan dapat diandalkan) saya telah dengan ramah meminta persetujuan terhadap mentor				

			Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah menunjukkan hasil terbaik dari persetujuan yang diberikan oleh mentor				
			Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) saya telah dengan segera memperbaiki kesalahan apabila mentor menyuruhmelakuka perbaikan sebelum diberikan persetujuan				
2. Menyiapkan Media Aktualisasi							
	1. mencari media form digital yang cocok	tersedianya media yang akan menjadi wadah pelaporan digital	**Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya telah mengunakan kecanggihn teknologi pada saat ini untuk mendapatkan media form yang sesuai				

			Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah mencari media for terbaik sehingga menghasilkan hasil yang baik				
			Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya telah mencari media form yang simple dan mudah dipahami masyarakat				
			Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) saya telah mencari media dengan sangat telit dan baik dengan memilih beberapa dan emilah yang terbaik terlebih dahulu				

	2. membuat format pengaduan pada form digital terpiliih (Google Form)	tersedianya format pengaduan	**berorientasi pelayan** (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya telah membuat format pengaduan yang ringan untuk dipahami dan udah untuk dignakan oleh masyarakat **akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah menguji terlebih dahulu sehingga bisa mencari dan memperbaiki kesalahan sebelum di luncurkan kepada masyarakat **kolaboratif** (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) saya telah menggunakan pemanfaatan teknologi yang memudahkan masyarakat				

			adaptif(Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya telah memberikan format yang terampil dan efisien dengan teknologi saat ini sehingga masarakat tidak kebingungan menggunakannya				
			kompeten(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah memberikan format yang terbaik tanpa ada masalah ketika digunakan				
	3. menentukan media sosialisasi	tersedianya media sosialisasi	**berorientasi pelayanan** (emahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya telah mencari media sosialisasi yang biasa digunkanan masyarakat dan luas jangkauannya				
			adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) saya telah menggunakan media sosial yang mana saat ini sangat ramai digunakan masyarakat				

			akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah memilah sosial media terbaik yang akan digunakan terlebih dahulu				
			kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) saya telah memanfaatkan sosia media yang sangat pesat perkemangannya saat ini				
	4. mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan dan media sosialisasi kepada mentor	tersedianya hasil diskusi terkait hasil format pengaduan dan media sosialisasi	**harmonis** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) saya telah mendengarkan dengan baik tanpa menyela masukan maupun koreksi dari mentor	mentor	Keterbatasan Waktu	Memanajemen Waktu Dengan Baik	diskusi hasil Laporan media pengaduan
			loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya telah berdiskusi dengan baik sehingga tetap menjaga nama baik instansi dan pimpinan				

			adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) saya telah segera melakukan perbaikan atas masukan dari mentor				
			kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya telah menerima masukan sehingga hasil yang saya keluarkan menjadi lebih baik				
3. Melakukan Sosialisasi Media Pelaporan							
	1. membagikan promosi media pelaporan di sosial media	adanya video promosi tersebar terkait media pelaporan di sosial media	**berorientasi pelayanan** (ramah, cekatan, soluif, dan dapat diandalkan) saya telah membuat video promosi penyampaian engan ramah kepada masyarakat				
			akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah membuat video dengan sangat teliti sehingga tidak ada kesalahan				

			kompeten (Membantu orang lain belajar) saya telah membuat video yang edukatif sehingga masyarakat juga dapat belaja dari video tersebut				
			Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya telah menyampaikan hal-hal baik dalam promosi tersebut sehingga tidak merusak nama baik instansi, ASN, dan atasan				
			Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya telah menbuat video informatif yang menarik sehingga masyarakat tertarik dengan layanan tersebut				
			Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) saya telah menerima masukan dari siapa saja baik itu rekan kerja maupun rekan sejawat				

	2. menyebarkan media pelaporan menggunnakan barcode yang di tempel pada tiang PJU	adanya media pelaporan barcode tersebar	**berorientasi pelayanan** (ramah, cekatan, soluif, dan dapat diandalkan) saya telah membuat pelaporan via barcode mudah dilihat masyarakat sehingga memudahkan				
			akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah membuat media pelaporan sebaik mungkin dan melakukan *crosscheck* sebelum diterbitkan				
			kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah berusaha semaksimal mungkin membuat media pelaporan yang baik, mudah dipahami dan informatif				

			Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya telah membuat media dengan kalimat dan informasi yang sopan sehinga tidak merusak nama baik ASN, instansi, dan atasan				
			Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya telah membuat media sekreatif mungkin sehigga menarik orang				
	3. membuat laporan sosialisasi	tersedianya laporan sosialisasi yang telah dilakukan	**Beroriantasi pelayanan** (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) saya telah membuat laporan sosialisasi secepatnya tanpa ada penundaan	mentor	Keterbatasan Waktu	Memanajemen Waktu Dengan Baik	laporan hasil sosialisasi
			akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah membuat laporan dengan penuh ketelitian sehingga tidak ada kesalahan				

			kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah menyusun laporan sosialisasi dengan baik					
4. Melakukan Evaluasi Kegiatan								
	1. melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan	adanya data pelaporan masyarakat terhadap kerusakan PJU	**harmonis** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) saya telah melihat dengan seksama hasil pelaporan yang disampaikan masyarakat					
			Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah dengan bijaksana menyampaikan hasil pelaporan sehingga tidak ada kesalahan					
			Loyal (Memegang teguh Pancasila, UUD 1945, dan setia kepada NKRI) saya telah bekerja atas dasar peraturan sehingga tidak ada kecurangan yang terjadi					

	2. melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan PJU	adanya analisis terhadap data kerusakan PJU	**Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya aka mengolah data dengan baik tanpa merubah sedikitpn data yang ada				
			kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya telah menggunakan beberapa metode sehingga hasi analisis mudah dipahami				
			Loyal (Memegang teguh Pancasila, UUD 1945, dan setia kepada NKRI) saya telah mengolah data dengan cermat berlandaskan peraturan yang ada				
	3. menyusun Laporan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada	adanya Laporan tindak lanjut atas kerusakan PJU terlapor	**Berorientasi Pelayanan** (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya telah menyusun Laporan yang mementingkan dan memudahkan masyarakat				

			Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya telah menyusun Laporan dan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat laporkan				
			Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara) saya telah menyusun Laporan dan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang ada sehingga tidak memburukkan instansi saya				

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi

Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	3	3	1	1	9	9
2.	Akuntabel	1	1	3	3	3	3	2	2	9	9
3.	Kompeten	2	2	2	2	3	3	2	2	9	9
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4
5.	Loyal	1	1	1	1	2	2	3	3	7	7
6.	Adaptif	3	3	3	3	2	2	0	0	8	8
7.	Kolaboratif	2	2	3	3	0	0	0	0	5	5
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan	12	12	16	16	14	14	9	9	51	51

D. Capaian Penyelesaian Isu

Tabel IV. 4 Capaian Penyelesaian Isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUAALISASI	**SESUDAH AKTUALISASI**
Sebelum adanya sistem ini, mekanisme pelaporan bersifat manual melalui telepon, pesan singkat, atau laporan lisan, sehingga data yang diterima sering tidak lengkap, tidak terdokumentasi, bahkan beberapa laporan tidak tercatat sama sekali. Kecepatan dalam menerima laporan pun relatif lambat, dan petugas teknis sering mengalami kesulitan menentukan lokasi kerusakan karena tidak disertai dengan bukti foto yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan proses perbaikan tidak terstruktur, sulit diprioritaskan, serta menyulitkan instansi dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh.	Setelah adanya Sistem ini, masyarakat hanya perlu mengakses link layanan peengaduan dimana dapat diakses melalui : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdslBlvdnzwDF15yXWdFuKv5JlQz9u8hQZwcw9_SXpYoS9V6w/viewform atau melalui 80 barcode yang sudah terpasang di tiang pju  **Gambar IV. 1 Barcode Pengaduan** Dengan begitu seluruh laporan yang masuk menjadi lebih terorganisasi, lengkap, dan terdokumentasi otomatis dalam spreadsheet. Teknisi juga dapat bekerja lebih efektif karena informasi yang diterima sudah jelas, terarah, dan siap ditindaklanjuti. Selain itu, instansi dapat memantau perkembangan laporan secara real-time, menyusun prioritas perbaikan berdasarkan tingkat kerusakan, serta mengevaluasi kinerja melalui data statistik yang tersedia.

E. Manfaat Terealisasinya Core Isu

1. Individu Penulis

a. Mampu menerapkan nilai – nilai BerAkhlak dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dan memberikan kontribusi bagi pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai asn.

b. meningkatkan kompetensi dalam menganalisis permasalahan publik secara sistematis serta memperkuat kemampuan dalam merancang solusi berbasis teknologi yang efektif dan aplikatif.

c. Penulis juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pelayanan publik, mulai dari aspek teknis di lapangan hingga mekanisme administrasi dalam penanganan aduan masyarakat.

2. Instansi

terselesaikannya core isu terkait optimalisasi layanan pengaduan kerusakan PJU membawa dampak positif yang sangat strategis. Kehadiran sistem pengaduan berbasis digital seperti Google Form membuat proses penerimaan, pencatatan, dan penanganan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Instansi dapat memperoleh data real-time mengenai lokasi kerusakan, tingkat urgensi, serta pola permasalahan yang terjadi, sehingga memudahkan dalam penyusunan prioritas perbaikan dan pengalokasian sumber daya secara lebih efektif. Proses monitoring dan evaluasi kinerja menjadi lebih transparan dan terukur karena seluruh laporan tersimpan dalam database yang dapat diolah menjadi grafik, rekapitulasi, dan laporan kinerja berkala. Selain itu, sistem ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah karena respon terhadap aduan menjadi lebih cepat dan akuntabel. Penerapan layanan pengaduan modern juga mendukung transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan dan memperkuat citra instansi sebagai lembaga yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Melanjutkan pemasangan Barcode Pelayanan yang mana hanya terpasang 80 dari target awal 120	Lebih luasnya jangkuan kepada masyarakat terkait layanan pengaduan kerusakan PJU	1 Hari	Atasan dan Rekan Kerja	-	-
2	Melanjutkan rancangan Penyelesaian dalam hal ini perbaikan terhadap kerusakan Penerangan Jalan Umum yang telah dilaporkan masyarakat melalui Layanan Pengaduan Kerusakan PJU	Perbaikan Peneranga Jalan Umum Terlapor dan rekapitulasi data kerusakan, serta peta lokasi perbaikan	Bersifat Tentatif sesuai arahan Pimpinan	Atasan dan Rekan Kerja	Kantor	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan di Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu, apat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang Penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, dalam hal ini kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi atas pengaduan terkait kerusakan Penerangan Jalan Umum sangat penting, sehingga data yang dikumpulkan memadai. Penulis telah menyelesaikan Laporan tepat waktu dan telah merekap hasil laporan seluruh tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatiihan
    a. Kegiatan Ke- 1 : Mengidentifkasi Masalah

       (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)

       Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Adaptif
    b. Kegiatan Ke- 2 : Menyiapkan Media Pelaporan

       (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)

       Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Kolaboratif
    c. Kegiatan Ke- 3 : Mensosialisasikan media pelaporan

       (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif)

       Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten
    d. Kegiatan Ke- 4 : Melakukan evaluasi kegiatan

       (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal)

       Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Loyal

B. Rekomendasi

Berdasarkan Hasil Aktualisasi, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, mempercepat tindak lanjut kerusakan PJU, memperkuat dokumentasi data, serta mendukung kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dalam memberikan pelayanan terbaik kepada publik. Dengan dukungan seluruh pihak, layanan pengaduan PJU dapat menjadi sistem yang lebih responsif, akuntabel, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

———.2023. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara.

———.2024. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

———.2021. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values Dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara.

———.2021. Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1, Kegiatan Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul kegiatan	Megidentifikasi masalah
Tanggal kegiatan	8 s.d 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan atau Evidence	1. Mempersiapkan bahan yang akan di diskusikan kepada mentor 2. Melakukan diskusi tentang aktualisasi dengan mentor 3. Meminta persetujuan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar berakhlak	Tahap kegiata 1 : Mempersiapkan bahan yang akan di diskusikan kepada mentor 1. Akuntabel : ketika penulis menyiapkan bahan dan materi yang akan di diskusikan, penulis melakukan dengan baik dan melakukan pengecekan terhadap kesalahan terlebih dahulu sebelum berdiskusi degan mentor 2. Adaptif : ketika menyiapkan materi penulis menggunakan perkembangan digital saat ini untuk menyusun bahan yang akan di diskusikan 3. Kompeten : ketika menyiapkan bahan penulis melakukannya dengan sangat teliti dan tidak ada kesalahan sehingga memudahkan diskusi 4. Berorientasi Pelayanan : ketika ada kesalahan, penulis memperbaiki hal yang kurang pada bahan diskusi dan terus menerus sehingga mendapat hasil terbaik Tahap kegiatan 2 : Melakukan diskusi tentang aktualisasi dengan mentor 1. Adaptif : ketika ada koreksi dari mentor penulis menerima dan memperbaiki kesalahan yang dikoreksi mentor

	2. Kolaboratif : mendengarkan dan mencatat masukan yang disampaikan oleh mentor dengan teliti untuk mendapat hasil terbaik 3. Loyal : melakukan diskusi dengan baik sehingga tetap menjaga nama baik instansi dan pimpinan 4. Harmonis : ketika berdiskusi penulis mendengarkan dengan baik tanpa menyela masukan maupun koreksi dari mentor Tahap kegiatan 3 : Meminta persetujuan mentor 1. Kompeten : menyiapkan sebaik mungkin serta memperbaiki kesalahan yang ada sebelum menyerahkan surat persetujuan kepada mentor dan *coach* 2. Berorientasi pelayanan : ketika meminta persetujuan terhadap mentor penulis melakukannya dengan perilaku baik dan tidak arogan sehingga dapat disetujui oleh mentor 3. Kolaboratif : menunjukkan hasil terbaik dari persetujuan yang diberikan oleh mentor 4. Adaptif : ketika dikoreksi dengan segera memperbaiki kesalahan apabila mentor menyuruh melakukan perbaikan sebelum diberikan persetujuan
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Mempersiapkan bahan yang akan di diskusikan kepada mentor  **Gambar 1 Dokumentasi Pengerjaan Bahan Diskusi**



Gambar 2 Bahan Diskusi

2. Melakukan diskusi tentang aktualisasi dengan mentor



Gambar 3 Diskusi Dengan Mentor

3. Meminta persetujuan mentor



Gambar 4 Meminta Persetujuan Mentor

	 PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERHUBUNGAN **Gambar 5 Surat Persetujuan Aktualisasi**
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahap kegiata 1 : Mempersiapkan bahan yang akan di diskusikan kepada mentor Dalam mempersiapkan bahan untuk diskusi dengan mentor, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi topik utama yang ingin dibahas serta tujuan yang ingin dicapai dari sesi bimbingan tersebut. Setelah itu, dilakukan pengumpulan informasi dan data pendukung yang relevan. Informasi tersebut kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami, dimulai dari konteks masalah, analisis yang telah dilakukan, hingga pertanyaan atau kendala yang memerlukan masukan mentor. Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi dan PPT (Power Point) bahan yang akan di diskusikan kepada mentor Tahap kegiatan 2 : Melakukan diskusi tentang aktualisasi dengan mentor Dilakukan untuk memastikan bahwa rencana

	aktualisasi sesuai dengan pendapat mentor. Dalam sesi ini, penulis menyampaikan rancangan, kendala yang ditemui, serta strategi yang digunakan selama proses aktualisasi. Mentor memberikan masukan, arahan, dan koreksi terhadap langkah-langkah yang telah diambil, sekaligus membantu menyempurnakan kualitas produk atau output yang dihasilkan. Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi diskusi tentang aktualisasi dengan mentor Tahap kegiatan 3 : Meminta persetujuan mentor Dilakukan sebagai langkah formal untuk memastikan bahwa rencana dan hasil pekerjaan yang telah disusun telah ditinjau serta disetujui oleh mentor. Pada tahap ini, peserta menyerahkan lembar persetujuan yang berisi rincian kegiatan, tujuan, dan produk yang akan dihasilkan dalam proses aktualisasi. Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi proses penandatanganan lembar persetujuan oleh mentor
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan mengidentifikasi masalah dilakukan untuk menemukan hambatan, kekurangan, atau peluang perbaikan yang muncul. Melalui kegiatan ini, Penulis mendapatkan arahan untuk menyempurnakan rancangan Optimalisasi Layanan Pengaduan Kerusakan Penerangan Jalan Umum Melaui Media Google Form Di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan pelayanan organisasi

Analisis Dampak	a. Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika kegiatan aktualisasi dilaksanakan tanpa menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN, maka proses pelaksanaannya berpotensi menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Ketiadaan nilai-nilai tersebut dapat mengurangi kolaborasi dan dukungan dari pimpinan, mentor, maupun rekan kerja, sehingga penyelesaian masalah menjadi jauh lebih sulit dan tidak efektif. Selain itu, absennya penerapan nilai BerAKHLAK juga dapat menghambat upaya organisasi dalam mencapai misi Dinas Perhubungan, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya perhubungan. Dengan demikian, nilai-nilai dasar ASN bukan hanya menjadi pedoman etika, tetapi juga faktor kunci yang menentukan kelancaran, keberhasilan, dan dampak positif dari setiap kegiatan aktualisasi. b. Dampak Terhadap Masyarakat Apabila setiap tahapan kegiatan tidak dilandasi oleh nilai-nilai BerAKHLAK, maka proses kegiatan berpotensi tidak terlaksana secara optimal. Sikap abai terhadap nilai dasar tersebut dapat menurunkan efektivitas pelaksanaan, menghambat alur kerja, serta mengurangi kualitas hasil yang seharusnya dicapai. Sehingga kenyaanan masyarakat dalam berkendara terganggu akibat kurangya penerangan jalan. Dengan demikian, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi sangat penting untuk memastikan setiap tahapan dapat berjalan dengan disiplin, terarah, dan menghasilkan output yang maksimal.

b. Catatan Pengendalian oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	14 Oktober 2025		Laporan Minggu Ke 1	

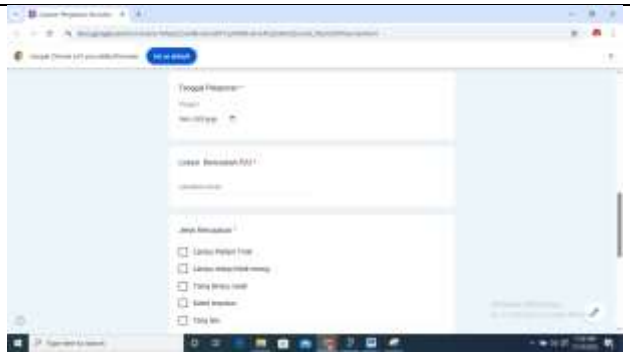
Lampiran 2, Lapora Minggu ke – 2

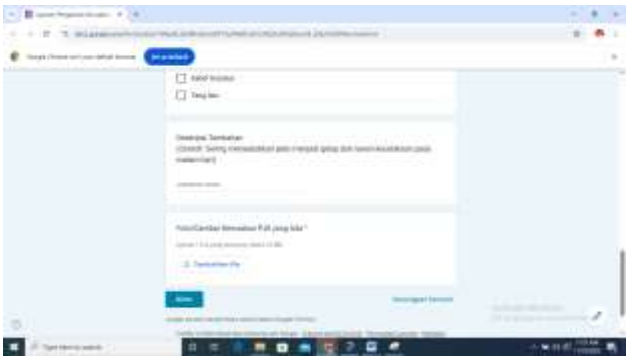
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul kegiatan	Menyiapkan Media Pelaporan
Tanggal kegiatan	08 s.d 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan atau Evidence	1. Mencari media form digital yang cocok 2. membuat format pengaduan pada form digital terpiliih (Google Form) 3. menentukan media sosialisas 4. mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan dan media sosialisasi kepada mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar berakhlak	Tahap kegiata 1 : Mencari media form digital yang cocok 1. Akuntabel : ketika mencari media, penulis melakukan dengan sangat telit dan baik, serta memilih beberapa dan memilah yang terbaik terlebih dahulu 2 Adaptif : ketika mencari media penulis mengunakan kecanggihn teknologi pada saat ini untuk mendapatkan media form yang sesuai 3 Kompeten : ketika mencari media penulis mencari media form terbaik sehingga menghasilkan hasil yang baik 4 Berorientasi Pelayanan : ketika mencari media form, penulis mencari media yang simple dan mudah dipahami masyarakat Tahap kegiatan 2 : membuat format pengaduan pada form digital terpiliih (Google Form) 1. Berorientasi Pelayanan : ketika membuat format pengaduan, penulis membuat format yang ringan dipahami dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat

	2. Akuntabel : ketika membuat format penulis menguji terlebih dahulu sehingga bisa mencari dan memperbaiki kesalahan sebelum di luncurkan kepada masyarakat 3. Kolaboratif : penulis menggunakan pemanfaatan teknologi yang memudahkan masyarakat 4. Adaptif : ketika membuat format penulis memberikan format yang terampil dan efisien dengan teknologi saat ini sehingga masarakat tidak kebingungan menggunakannya 5. Kompeten : ketika membuat format, penulis memberikan format yang terbaik tanpa ada masalah ketika digunakan Tahap kegiatan 3 : menentukan media sosialisasi 1. Berorientasi pelayanan : ketika mencari media sosialisasi penulis mencari media sosialisasi yang biasa digunkanan masyarakat dan luas jangkauannya 2. Adaptif : ketika mencari media sosialisasi penulis menggunakan media sosial yang mana saat ini sangat ramai digunakan masyarakat 3. Akuntabel : penulis memilah sosial media terbaik yang akan digunakan terlebih dahulu 4. Kolaboatif : penulis memanfaatkan sosia media yang sangat pesat perkemangannya saat ini Tahap kegiatan 4 : mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan dan media sosialisasi kepada mentor 1. Harmonis : ketika berdiskusi penulis mendengarkan dengan baik tanpa menyela masukan maupun koreksi dari mentor

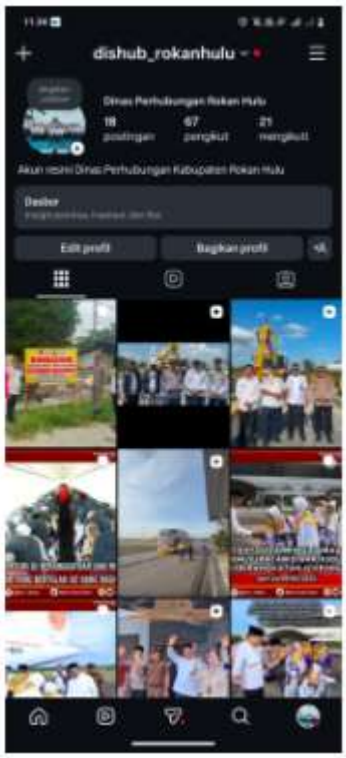
	2. Loyal : ketika berdiskusi penulis berdiskusi dengan baik sehingga tetap menjaga nama baik instansi dan pimpinan 3. Adaptif : ketika bediskusi dan melaporkan, saat ada perbaikan penulis segera melakukan perbaikan atas masukan dari mentor 4. Kolaboratif : penulis menerima masukan sehingga hasil yang saya keluarkan menjadi lebih baik
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Mencari media form digital yang cocok  2. membuat format pengaduan pada form digital terpiliih (Google Form) 





3. menentukan media sosialisasi



	 4. mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan dan media sosialisasi kepada mentor 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahap kegiata 1 : Mencari media form digital yang cocok Kegiatan mencari media form digital yang cocok dilakukan untuk memastikan bahwa proses

	pengumpulan data, penyampaian informasi, atau dokumentasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pada tahap ini, penulis menelusuri berbagai platform atau aplikasi digital, seperti Google Forms, Microsoft Forms, atau perangkat lunak lain yang relevan, kemudian membandingkan fitur, kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan kegiatan aktualisasi. Selain itu, aspek keamanan data, tampilan antarmuka, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan otomatis juga menjadi pertimbangan penting. Setelah melakukan evaluasi terhadap beberapa pilihan, dipilihlah media digital yang paling memenuhi kebutuhan agar proses pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terstruktur, cepat, dan menghasilkan data yang akurat. Kualitas produk : Tersedianya GoogleForm sebagai sarana pengaduan kerusakan PJU Tahap kegiatan 2 : membuat format pengaduan pada form digital terpiliih (Google Form) Kegiatan membuat format pengaduan pada form digital terpilih, yaitu Google Form, dilakukan untuk menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses, terstruktur, dan efektif bagi masyarakat maupun pihak terkait. Dalam proses ini, penulis merancang susunan pertanyaan yang relevan, mulai dari identitas pelapor, jenis pengaduan, lokasi kejadian, uraian permasalahan, hingga bukti pendukung seperti foto atau dokumen. Setiap elemen disusun dengan mempertimbangkan kejelasan, kesederhanaan, serta alur pengisian agar

	pengguna dapat menyampaikan aduan dengan cepat dan tanpa kebingungan. Selain itu, pengaturan respons, notifikasi, dan pengelompokan kategori pengaduan diatur sedemikian rupa agar memudahkan proses tindak lanjut. Dengan demikian, Google Form yang dihasilkan menjadi media pelaporan yang praktis, informatif, dan mendukung efektivitas penanganan pengaduan di lingkungan kerja. Kualitas produk : Tersedianya format pengaduan Kerusakan PJU menggunakan GoogleForm Tahap kegiatan 3 : menentukan media sosialisasi Kegiatan menentukan media sosialisasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang ingin disampaikan dapat menjangkau sasaran dengan efektif dan tepat waktu. Pada tahap ini, penulis menganalisis berbagai pilihan media, baik digital maupun non-digital, seperti media sosial, dan poster. Setiap media dievaluasi berdasarkan jangkauan audiens, kemudahan akses, kecepatan penyebaran informasi, serta kesesuaiannya dengan karakteristik pesan yang akan disampaikan. Setelah melalui proses pertimbangan tersebut, dipilih media sosialisasi yang paling efektif dalam mendukung tujuan kegiatan, sehingga informasi dapat diterima dengan jelas, mudah dipahami, dan memberikan dampak yang maksimal bagi target penerima. Kualitas produk : Tersedianya platefrom TikTok dan Instagram sebagai

	media sosialisasi terkait pengaduan kerusakan PJU Tahap kegiatan 4 : mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan dan media sosialisasi kepada mentor Kegiatan mendiskusikan dan melaporkan hasil format pengaduan serta media sosialisasi kepada mentor dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan, standar kerja, dan arah kebijakan organisasi. Pada tahap ini, penulis mempresentasikan format pengaduan yang telah dibuat melalui Google Form beserta alasan pemilihan struktur pertanyaannya. Selain itu, penulis juga menjelaskan media sosialisasi yang dipilih, lengkap dengan pertimbangan efektivitas, jangkauan audiens, dan relevansi terhadap tujuan kegiatan. Mentor kemudian memberikan masukan, koreksi, atau persetujuan terhadap hasil kerja tersebut. Melalui proses diskusi ini, desain format pengaduan dan strategi sosialisasi dapat diperbaiki, disempurnakan, dan dipastikan siap untuk diimplementasikan secara optimal. Kualitas produk : Tersedianya lembar persetujuan mengenai format dan media sosialisasi dari mentor
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi karena membantu memperbaiki kualitas pelayanan serta meningkatkan efektivitas proses kerja. Melalui penyusunan format pengaduan yang lebih terstruktur dan pemilihan media sosialisasi yang tepat, organisasi dapat menerima informasi dari masyarakat

	secara lebih cepat, akurat, dan mudah diolah. Hal ini mendukung tugas organisasi dalam menyediakan layanan yang responsif dan profesional. Selain itu, peningkatan sistem pelaporan dan sosialisasi turut memperkuat misi organisasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan pelayanan kepada masyarakat. Pada akhirnya, kegiatan ini berkontribusi pada terwujudnya visi organisasi melalui pembentukan lingkungan kerja yang lebih transparan, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.
Analisis Dampak	5. Dampak Terhadap Satuan Kerja Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap satuan kerja karena mampu meningkatkan kualitas koordinasi, efektivitas pelayanan, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan adanya format pengaduan yang lebih jelas dan media sosialisasi yang tepat, satuan kerja dapat menerima laporan secara lebih terstruktur sehingga proses tindak lanjut menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat serta memperkuat citra satuan kerja sebagai unit yang responsif dan transparan. Selain itu, penerapan sistem yang lebih tertata membantu memperbaiki alur kerja internal, meminimalisasi kesalahan, serta mendorong budaya kerja berbasis data dan akuntabilitas. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kualitas pelayanan di lingkungan satuan kerja. 6. Dampak Terhadap Masyarakat Kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata

	bagi masyarakat karena mempermudah mereka dalam menyampaikan pengaduan serta mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Dengan format pengaduan yang terstruktur dan media sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau masukan dengan lebih cepat, mudah, dan tanpa kerumitan. Hal tersebut meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap kinerja satuan kerja karena mereka merasa dilibatkan dan diberi ruang untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, penanganan pengaduan menjadi lebih tepat sasaran dan transparan, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat langsung berupa pelayanan yang lebih responsif, berkualitas, dan sesuai kebutuhan. Pada akhirnya, kegiatan ini mendorong terwujudnya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan instansi melalui pelayanan yang terbuka dan berorientasi pada kepuasan publik.

b. Catatan Pengendalian oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	14 Oktober 2025		Laporan Minggu Ke 1	

Lampiran 3, Minggu Ke- 3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul kegiatan	Melakukan Sosialisasi Media Pelaporan
Tanggal kegiatan	15 Oktober s.d 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan atau Evidence	1. membagikan promosi media pelaporan di sosial media 2. menyebarkan media pelaporan menggunnakan barcode yang di tempel pada tiang PJU 3. membuat laporan sosialisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar berakhlak	Tahap kegiata 1 : membagikan promosi media pelaporan di sosial media 1. Berorientasi Pelayanan : ketika membuat video promosi penulis menyampaikan dengan baik dan tidak arogan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menyerap apa yang disampaikan 2. Akuntabel : penulis membuat video dengan sangat teliti sehingga tidak ada kesalahan 3. Kompeten : ketika membuat video menyampaikan dengan narasi edukatif sehingga masyarakat juga dapat belaja dari video tersebut 4. Loyal : penulis menyampaikan hal-hal baik dalam promosi tersebut sehingga tidak merusak nama baik instansi, ASN, dan atasan 5. Adaptif : ketika membuat video, penulis meyampaikan dalam suasana informatif yang menarik sehingga masyarakat tertarik dengan layanan tersebut 6. Harmonis : ketika ada masukan, penulis menerima masukan dari siapa saja baik itu rekan kerja maupun rekan sejawat Tahap kegiatan 2 : menyebarkan media pelaporan

	menggunnakan barcode yang di tempel pada tiang PJU 1. Berorientasi Pelayanan : penulis membuat pelaporan via barcode mudah dilihat masyarakat, sehingga memudahkan 2. Akuntabel : ketika membuat media pelaporan, penulis melakukannya sebaik mungkin dan melakukan *crosscheck* sebelum diterbitkan 3. Kompeten : penulis berusaha semaksimal mungkin membuat media pelaporan yang baik, mudah dipahami dan informatif 4. Loyal : ketika membuat media, penulis melakukannya dengan kalimat dan informasi yang sopan sehinga tidak merusak nama baik ASN, instansi, dan atasan 5. Adaptif : penulis membuat media sekreatif mungkin sehigga menarik orang Tahap kegiatan 3 : membuat laporan sosialisasi 1. Berorientasi pelayanan : ketika membuat laporan, penulis membuat laporan sosialisasi secepatnya tanpa ada penundaan 2. Akuntabel : ketika membuat laporan, penulis melakukannya dengan penuh ketelitian sehingga tidak ada kesalahan 3. Kompten : ketika menyusun laporan, penulis membuat laporan sosialisasi dengan baik
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. membagikan promosi media pelaporan di sosial media





2. menyebarkan media pelaporan menggunnakan barcode yang di tempel pada tiang PJU



3. membuat laporan sosialisasi



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahap kegiata 1 : membagikan promosi media pelaporan di sosial media Kegiatan membagikan promosi media pelaporan di sosial media dilakukan untuk memperluas jangkauan informasi dan memastikan bahwa masyarakat mengetahui adanya saluran resmi untuk menyampaikan pengaduan. Pada tahap ini, penulis menyiapkan materi promosi yang menarik dan informatif, Materi kemudian dipublikasikan melalui berbagai platform sosial media yang relevan, seperti TikTok dan Instagram. Penyebaran informasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan keluhan atau masukan, sekaligus memperkuat transparansi dan akuntabilitas layanan. Dengan demikian, sosial media menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan media pelaporan secara luas dan meningkatkan keterlibatan publik. Kualitas produk : Tersedianya Promosi media pengaduan kerusakan PJU pada media social Tahap kegiatan 2 : menyebarkan media pelaporan menggunnakan barcode yang di tempel pada tiang PJU Kegiatan menyebarkan media pelaporan menggunakan barcode yang ditempel pada tiang PJU dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan pengaduan secara cepat dan praktis. Pada proses ini, penulis terlebih dahulu menyiapkan barcode yang berisi tautan langsung menuju form pelaporan digital. Barcode tersebut dicetak dengan kualitas yang jelas

	dan tahan terhadap kondisi luar ruangan. Setelah itu, barcode ditempel pada tiang-tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) di lokasi strategis agar mudah terlihat dan dijangkau oleh masyarakat. Penempatan media ini memungkinkan warga untuk langsung memindai barcode menggunakan ponsel mereka ketika menemukan permasalahan di sekitar area tersebut, seperti lampu PJU yang tidak berfungsi atau kerusakan fasilitas lainnya. Dengan metode ini, pelaporan menjadi lebih cepat, efisien, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas layanan publik. Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi pemasangan barcode di tiang PJU Tahap kegiatan 3 : membuat laporan sosialisasi Kegiatan membuat laporan sosialisasi dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses penyebaran informasi yang telah dilaksanakan, termasuk metode, media, serta hasil yang diperoleh. alam kegiatan ini, penulis mengumpulkan data terkait bentuk sosialisasi yang dilakukan, seperti publikasi melalui media sosial, pemasangan barcode pada tiang PJU, maupun penyampaian informasi secara langsung. Selanjutnya, penulis menyusun laporan secara sistematis, mulai dari latar belakang, tujuan, langkah pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, hingga evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan ke depannya. Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi pembuatan laporan

	sosialisasi
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas layanan dan efektivitas kerja organisasi. Melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi, masyarakat menjadi lebih mengetahui dan memahami saluran resmi pelaporan, sehingga tingkat partisipasi publik dalam menyampaikan aduan atau masukan meningkat. Hal ini membantu organisasi memperoleh data yang lebih akurat dan cepat mengenai kondisi di lapangan, sehingga penanganan masalah dapat dilakukan dengan lebih responsif dan tepat sasaran. Selain itu, kegiatan ini memperkuat transparansi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung pelaksanaan tugas organisasi secara lebih efisien dan profesional. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik, terbuka, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
Analisis Dampak	c. Dampak Terhadap Satuan Kerja Kegiatan ini memberikan dampak positif yang besar terhadap satuan kerja karena membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keteraturan dalam pengelolaan pengaduan masyarakat. Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih mudah diakses dan sosialisasi yang efektif, satuan kerja menerima informasi lapangan secara lebih cepat dan terstruktur, sehingga proses penanganan masalah menjadi lebih responsif. Hal ini juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih profesional, transparan, dan berbasis data. Selain itu, meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam memberikan laporan turut memperkuat kolaborasi

	antara satuan kerja dan publik, sehingga kinerja unit semakin optimal dan citra organisasi semakin baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam membangun satuan kerja yang lebih adaptif, produktif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan. d. Dampak Terhadap Masyarakat Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat karena memudahkan mereka dalam mengakses layanan pelaporan dan menyampaikan keluhan secara cepat, sederhana, dan langsung. Dengan adanya media pelaporan yang mudah diakses—baik melalui barcode di lapangan maupun melalui tautan digital—masyarakat merasa lebih dilibatkan dalam proses perbaikan layanan publik. Penanganan pengaduan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran, sehingga masyarakat dapat melihat hasil nyata dari laporan yang mereka sampaikan. Hal ini meningkatkan rasa percaya, kenyamanan, dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh satuan kerja. Selain itu, keterbukaan dan kecepatan informasi yang diberikan juga mendorong terciptanya hubungan yang lebih harmonis antara masyarakat dan instansi, karena adanya saluran komunikasi yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan publik.

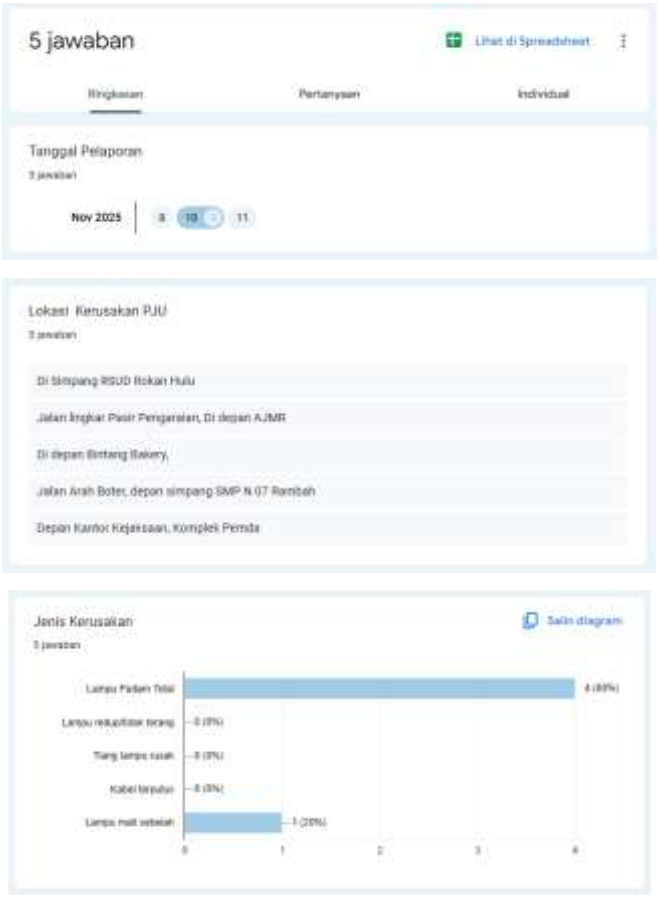
b. Catatan Pengendalian oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	14 November 2025		Laporan Minggu Ke 2-5	

Lampiran 4, Kegiatan Ke- 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul kegiatan	Melakukan Evaluasi Kegiatan
Tanggal kegiatan	8 s.d 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan atau Evidence	1. melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan 2. melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan PJU 3. menyusun rancangan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Nilai dasar berakhlak	Tahap kegiata 1 : melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan 1. Kompeten : ketika melakukan pegecekan, penulis dengan bijaksana menyampaikan hasil pelaporan sehingga tidak ada kesalahan 2. Loyal : ketika melakukan pengecekan, penulis bekerja atas dasar peraturan sehingga tidak ada kecurangan yang terjadi 3. Harmonis : ketika melakukan pengecekan, penulis melihat dengan seksama hasil pelaporan yang disampaikan masyarakat Tahap kegiatan 2 : melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan PJU 1. Akuntabel : ketika melakukan pengolahan, penulis mengolah data dengan baik tanpa merubah sedikitpn data yang ada 2. Kompeten : penulis menggunakan beberapa metode sehingga hasil analisis mudah dipahami 3. Loyal : ketika melakukan pengolahan data, penulis mengolah data dengan cermat berlandaskan peraturan yang ada

	Tahap kegiatan 3 : menyusun rancangan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada 1. Berorientasi pelayanan : ketika menyusun rancangan, penulis menyusun rancangan yang mementingkan dan memudahkan masyarakat 2. Akuntabel : penulis menyusun rancangan dan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat laporkan 3. Loyal : penulis menyusun rancangan dan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang ada sehingga tidak memburukkan instansi penulis
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan 

<table>
<tr>
<td></td>
<td>


2. melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan PJU


3. menyusun rancangan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada

Rancangan Dan Lanjutan Penyelesaian Atas Evaluasi Yang Ada
<table>
<tr><th>No</th><th>Jenis Kerusakan</th><th>Diagnosa Awal</th><th>Tindak Lanjut Teknis</th><th>Kebutuhan Material</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Lampu Padam Total</td><td>Lampu putus, driver rusak, sekering panel putus</td><td>Pemeriksaan panel PJU, pengecekan kabel, penggantian lampu/driver</td><td>Lampu LED, driver, sekring panel</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Lampu Mati Sebelah</td><td>Modul LED rusak sebagian, kabel longgar</td><td>Pengukuran tegangan, penggantian modul</td><td>Modul LED</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Lampu Redup</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Tiang Lampu Rusak</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Kabel Terputus</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr>
<td>Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan</td>
<td>Tahap kegiata 1 : melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan

Kegiatan melakukan pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan merupakan proses pemantauan dan verifikasi data laporan yang masuk</td>
</tr>
</table>

	melalui sistem formulir berbasis cloud. Petugas membuka dashboard atau platform pengaduan untuk melihat daftar laporan terbaru, memeriksa kelengkapan informasi yang disampaikan oleh pelapor, serta memastikan bahwa setiap laporan telah tercatat dengan benar di dalam sistem. Selain itu, petugas juga menilai status penanganan laporan, mengidentifikasi laporan yang memerlukan tindak lanjut, dan memastikan bahwa proses penyelesaian berjalan sesuai prosedur. Kegiatan ini dilakukan secara rutin untuk menjaga akurasi data, mempercepat respon terhadap aduan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat atau pengguna layanan. Kualitas produk : Tersedianya tangkapan layar hasil pelaporan pada cloud Form pengaduan Tahap kegiatan 2 : melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan PJU Kegiatan melakukan pengolahan data pengaduan kerusakan **Penerangan Jalan Umum (PJU)** mencakup proses mengumpulkan, memeriksa, dan mengklasifikasikan setiap laporan kerusakan yang diterima dari masyarakat atau sistem pelaporan. Penulis meninjau detail aduan seperti lokasi lampu yang rusak, jenis kerusakan, tingkat urgensi, serta dokumentasi pendukung. Data tersebut kemudian diolah menjadi informasi yang terstruktur, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, atau rekapitulasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar analisis dan perencanaan perbaikan. Proses ini juga mencakup validasi data untuk

	memastikan keakuratannya serta penyusunan ringkasan atau laporan periodik yang memudahkan pengambilan keputusan oleh pihak terkait. Kualitas produk : Tersedianya hasil pengolahan data pengaduan kerusakan PJU Tahap kegiatan 3 : menyusun rancangan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada Kegiatan menyusun rancangan dan lanjutan penyelesaian atas evaluasi yang ada merupakan proses merumuskan langkah-langkah tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Petugas menelaah temuan, kendala, serta rekomendasi yang muncul dari evaluasi, kemudian merancang solusi yang terarah dan realistis untuk memperbaiki kekurangan atau mengoptimalkan kinerja. Proses ini meliputi penyusunan rencana kerja, penentuan prioritas, pembagian tugas, serta penetapan target waktu penyelesaian. Selain itu, dibuat pula strategi pemantauan dan pengendalian agar tindak lanjut yang dirancang dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi. Kualitas produk : Tersedianya hasil rancangan lanjutan atas evaluasi yang ada
Manfaat Kegiatan Terhadap	kegiatan tersebut memberikan manfaat yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pengelolaan

Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	pengaduan. Pengecekan hasil pelaporan pada cloud form pengaduan memastikan data yang masuk akurat, lengkap, dan mudah dipantau, sehingga mempercepat proses respons terhadap aduan. Pengolahan data pengaduan kerusakan PJU kemudian menghasilkan informasi yang terstruktur dan valid, memudahkan identifikasi pola kerusakan, serta mendukung penyusunan laporan dan perencanaan perbaikan yang lebih efektif. Selanjutnya, penyusunan rancangan dan tindak lanjut atas evaluasi yang ada menjamin bahwa setiap temuan dapat ditangani secara terarah, memperkuat koordinasi antar pihak, dan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini berkontribusi pada pelayanan yang lebih responsif, efisien, dan tepat sasaran.
Analisis Dampak	4. Dampak Terhadap Satuan Kerja Pelaksanaan pengecekan pelaporan pada cloud form pengaduan, pengolahan data kerusakan PJU, serta penyusunan rancangan tindak lanjut evaluasi memberikan dampak positif yang signifikan bagi satuan kerja. Proses kerja menjadi lebih tertata karena data pengaduan dikelola secara akurat dan sistematis, sehingga memudahkan satuan kerja dalam memetakan kebutuhan penanganan dan menetapkan prioritas. Respons terhadap pengaduan masyarakat menjadi lebih cepat dan tepat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan satuan kerja. Selain itu, tersedianya data yang terolah dengan baik mendukung penyusunan program kerja yang lebih efektif dan berbasis fakta. Tindak lanjut evaluasi yang disusun dengan matang juga membantu satuan

	kerja meningkatkan koordinasi internal, memperbaiki kinerja, serta meminimalkan terulangnya kendala yang sama. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan tersebut mendorong terciptanya pelayanan yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan di lingkungan satuan kerja. 5. Dampak Terhadap Masyarakat Kegiatan pengecekan laporan pengaduan, pengolahan data kerusakan PJU, serta penyusunan tindak lanjut evaluasi memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat. Masyarakat menerima pelayanan yang lebih cepat dan tepat karena laporan mereka diproses secara akurat dan terpantau dengan baik. Perbaikan PJU dapat dilakukan lebih efektif karena data kerusakan yang diolah membantu menentukan lokasi dan jenis kerusakan yang harus diprioritaskan, sehingga lingkungan menjadi lebih aman, terang, dan nyaman. Selain itu, tindak lanjut evaluasi yang sistematis memastikan bahwa setiap masalah yang dihadapi masyarakat tidak hanya ditangani sementara, tetapi diperbaiki secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, upaya tersebut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah atau satuan kerja, sekaligus menciptakan pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan berkualitas.

b. Catatan Pengendalian oleh Mentor

Nama Peserta		Muhammad Fikri Adhitya, A. Md. Tra		
Satuan Kerja		Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas		
No	**Tanggal/ Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	14 November 2025		Laporan Minggu Ke 5	

Lampiran 4

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PERHUBUNGAN

JL.DIPONEGORO KM. 06- PASIR PENGARAIAN
Kode Pos: 28557 E-mail : dishub_rohul@yahoo.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yandri, SH
NIP	: 197901222007011004
Jabatan	: Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum

Dengan Ini Mengizinkan dan Menyetujui Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	: Muhammad Fikri Adhitya, A.Md. Tra
NIP	: 200212232025041003
Jabatan	: Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum

Sebagai bentuk aktualisasi nilai- nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dan menerapkan nilai fungsi ASN di lingkungan kerja dalam meeningkatkan kualitas pelayanan

Pasir Pengaraian, 14 Oktober 2025

Mentor,

Yandri, S.H
NIP. 197901222007011004

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PERHUBUNGAN

JL.DIPONEGORO KM. 06- PASIR PENGARAIAN
Kode Pos: 28557 E-mail : dishub_rohul@yahoo.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandri, SH
NIP : 197901222007011004
Jabatan : Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum

Dengan Ini Mengizinkan dan Menyutujui hasil format pengaduan dan media sosialisasi pada Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Muhammad Fikri Adhitya, A.Md. Tra
NIP : 200212232025041003
Jabatan : Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum

Sebagai bentuk aktualisasi nilai- nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dan menerapkan nilai fungsi ASN di lingkungan kerja dalam meeningkatkan kualitas pelayanan

Pasir Pengaraian, 14 Oktober 2025

Mentor,

Yandri, S.H
NIP. 197901222007011004